

Copyright  
Pusat Penelitian Arkeologi Nasional  
1980

**DEWAN REDAKSI**

Penasehat : R.P. Soejono  
Pemimpin Redaksi/  
Penanggung Jawab : Satyawati Suleiman  
Wakil Pemimpin  
Redaksi : Rumbi Mulia  
Staf Redaksi : Soejatmi Satari  
Hasan Muarif Ambary  
Nies A Subagus  
R. Indraningsih Panggabean

## PRAKATA

Seri penerbitan ini, yaitu Berkala Amerta no 4, 1981 merupakan nomer lanjutan dari Amerta, Warna Warta Kepurbakalaan yang terbit terakhir pada tahun 1955. Adapun isinya mengalami perubahan, karena tulisan-tulisan yang bersifat populer tentang pengalaman atau cerita perjalanan telah ditampung oleh Seri Penerbitan Kalpataru. Maka Amerta selanjutnya akan menampung tulisan-tulisan yang bersifat semi ilmiah/ilmiah yang sesuai dengan tujuannya, yaitu menyebarluaskan penelitian dan pengembangan Arkeologi.

Dalam nomer ini, redaksi menyajikan lima buah karangan mengenai bermacam-macam segi kepurbakalaan.

Candi Borobudur yang saat ini mendekati akhir pemugarannya, telah banyak menimbulkan permasalahan dan pengalaman dalam dunia arkeologi. *Nurhadi* berdasarkan pengalaman dan pengamatan terhadap salah satu gejala arsitektural, mencoba menyumbangkan pemikiran mengenai waktu pendirian candi tersebut.

Mengenai masalah teknologi dan peralatan pada masa prasejarah di Indonesia belum banyak yang kita ketahui. Di sini *Budi Santoso Azis* mencoba menguraikan mengenai salah satu teknologi masa prasejarah, yaitu tradisi kapak perimbas. Dalam tulisan ini kita dihadapkan pula pada beberapa pendapat baru dari peneliti saat ini yang mengundang permasalahan tersendiri pula.

Penelitian mengenai manik-manik sebagai salah satu artefak yang sering kita temukan di situs-situs arkeologi, agaknya dapat mengungkapkan bermacam-macam aspek kehidupan masyarakat pendukungnya. Dalam tulisannya, *R. Indraningsih Panggabean* mengetengahkan penelitiannya terhadap manik-manik di situs Pasir Angin, Jawa-Barat. Tulisan ini merupakan sebagian hasil penelitiannya pada waktu menyusun skripsi sarjana.

*D.D. Bintarti* mengemukakan secara terperinci temuan punden berundak di Gunung Padang, Cianjur walaupun punden berundak pernah disebutkan di ROD 1914, namun uraian terperinci tentang keadaannya pada saat ini belum pernah diterbitkan.

Sejarah kuno Indonesia masih banyak mengandung masalah yang belum kita ketahui, sementara penelitiannya sampai saat ini masih berlangsung. Di sini kita akan diundang oleh *A.S. Wibowo* untuk memperhatikan salah satu masalah yang sampai saat ini masih diperdebatkan, yaitu tahun kelahiran Ken Angrok.

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	Halaman
PRAKATA	iii
<b>CANDI BOROBUDUR DAN TEMPO PENDIRIANNYA</b> (Sebuah contoh gejala arsitektural dalam pengkajian arkeometrik)	Nurhadi 1
<b>TRADISI KAPAK PERIMBAS DI INDONESIA</b> (Persebaran dan Masalahnya)	Budi Santoso Azis 11
<b>MANIK-MANIK SITUS PASIR ANGIN, JAWA BARAT</b>	R. Indraningsih Panggabean 22
<b>PUNDEN BERUNDAK DI GUNUNG- PADANG, JAWA BARAT</b>	D.D. Bintarti 28
<b>TAHUN KELAHIRAN KEN ANGROK</b>	A.S. Wibowo 38